



**PASAR SORE RAMADAN KIAN MENJAMUR**  
**Aneka Kuliner Mulai Harga Rp 1.000**

**PASAR** sore Ramadan kian menjamur di sepanjang jalan-jalan di Yogyakarta. Berbagai macam kebutuhan buka puasa tersedia lengkap dengan harga terjangkau. Hampir semuanya diserbu pembeli. Lihat saja di sekitar kampus UGM, arus lalu lintas sampai macet.

Selain itu juga ada kawasan tertentu yang selama ini sudah menjadi pusat perburuan kebutuhan buka puasa. Kalau semula hanya ada di kampung Kauman, sejak tujuh tahun lalu muncul Kampong Ramadan di sepanjang Jalan Jogokariyan Mantrijeron, dan sejak dua tahun lalu hadir Jalurgaza di sepanjang Jalan Nitikan Umbulharjo, yang Senin (1/8) sore kemarin diresmikan Walikota Yogyakarta Herry



KR-Surya Adi Lesmana

**PASAR RAMADAN KAUMAN: Masyarakat memenuhi Pasar Ramadan yang terdapat di gang sempit Kampung Kauman Yoga, Senin (1/8). Pasar yang hanya ada setahun sekali selama Bulan Ramadan tersebut menjadi tempat favorit masyarakat untuk membeli berbagai macam menu berbuka puasa.**

Zudianto, istilah Jalurgaza merupakan kepanjangan dari Jajanan Lauk Sayur Gubug Asar Zerba Ada.

"Pasar Sore Kampong Ramadan diikuti ratusan pedagang yang berjualan mulai lauk pauk hingga busana muslim," kata Krisna Yuniar, panitia.

**\* Bersambung hal 7 kol 1**

4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Tindak Lanjut
1. <u>Kec. Umbulharjo</u>	.....
2. <u>Kan. Depag</u>	.....
3. ....	.....
4. ....	.....
5. ....	.....

Sedang Fakhruddin (Ketua Panitia Jalurgaza) menjelaskan, kali ini Jalurgaza lebih banyak mengangkat potensi lokal, tak hanya kuliner tapi juga pakaian, aneka kerajinan dan souvenir yang dibuat warga Nitikan.

Di Jalurgaza masyarakat bisa membeli aneka kebutuhan buka puasa. Mulai dari minuman segar, aneka jajanan pasar menggugah selera serta lauk pauk. Semua tersedia di gubug-gubug bambu kecil di sepanjang Kawasan Nitikan. Bahkan kini aneka kebutuhan Ramadan dan Idul Fitri juga ada, seperti pakaian, jilbab dan alat salat, souvenir dan kerajinan produk lokal ikut menghiasi kemeriahan Pasar Sore Jalurgaza. Soal harga, tak perlu khawatir, karena semua harga terjangkau, mulai dari Rp 1.000 untuk makanan ringan.

Salah satu pedagang, Ny Sri (56) mengaku kelarisan pada hari pertama digelar Pasar Sore Jalurgaza Nitikan. Sudah tiga tahun ini ia selalu berjualan aneka makanan yakni beragam pepes. Harga yang ditawarkan sangat terjangkau.

"Tadi buka sore langsung banyak pembeli. Belum sampai waktu berbuka sudah habis," katanya.

Fakhrudin mengatakan, sejak tahun 2009 omset pendapatan Pasar Sore Jalurgaza terus meningkat. Tahun 2009 pendapatan mencapai Rp 83 juta sebulan, tahun 2010 meningkat tiga kali lipat mencapai Rp 230 juta sebulan. Tahun ini, jenis dagangan yang dijual juga makin beragam, tak hanya kuliner tapi juga aneka kebutuhan selama Ramadan.

(Nik)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kan. Depag/Kan. Kemenag			

Yogyakarta, 16 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005